

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan menyimak anak pada kelompok film animasi sebelum diberikan perlakuan menunjukkan hasil yang cukup rendah khususnya pada kemampuan menyimak kreatifnya, namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media film animasi, keterampilan menyimak anak meningkat secara signifikan khususnya pada kemampuan fokus dan daya ingat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok film animasi dengan nilai t-hitung sebesar 7,509 dan nilai p-value $< 0,001$ ($p < 0,05$).
2. Keterampilan menyimak anak pada kelompok buku cerita sebelum dan setelah diberikan media buku cerita juga menunjukkan peningkatan khususnya pada kemampuan menyimak kreatif. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok buku cerita dengan nilai t-hitung 8,073 dan nilai p-value $< 0,001$ ($p < 0,05$). Namun peningkatan pada kelompok film animasi yang menggunakan media film animasi lebih signifikan dan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok buku cerita yang menggunakan media buku cerita.
3. Penerapan media film animasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun dibandingkan dengan media buku cerita. Hal ini terbukti dari hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor *post-test* kelompok film animasi dengan kelompok buku cerita, yang artinya skor *post-test* kelompok film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok buku cerita. Kelompok film animasi memperoleh nilai mean sebesar 26,64 sedangkan

kelompok buku cerita memperoleh nilai mean sebesar 24,57. Dari hasil kedua kelompok tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,748 dan nilai p-value < 0,001 ($p < 0,05$).

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah: Kepala sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk penggunaan media film animasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah juga dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru untuk menggunakan media film animasi secara efektif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru: Guru dapat menggunakan media film animasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun. Guru dapat memilih film animasi yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, serta memastikan bahwa film animasi tersebut dapat meningkatkan keterampilan menyimak anak.
3. Bagi orang tua: Orang tua dapat menggunakan media film animasi sebagai sarana pembelajaran di rumah untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak. Orang tua dapat memilih film animasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, serta memastikan bahwa anak dapat memahami dan menyimak film animasi tersebut dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektivitas media film animasi dalam meningkatkan keterampilan lain pada anak usia dini, misalnya seperti keterampilan berbicara, membaca, dan menulis, atau melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana media film animasi dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran anak usia dini.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi guru: Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menyimak yang efektif bagi anak usia 5-6 tahun, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak-anak dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar mereka.
2. Bagi orang tua: Dengan mengetahui efektivitas media film animasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak, orang tua dapat lebih percaya diri dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, serta dapat menggunakan media film animasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang efektivitas media film animasi dalam meningkatkan keterampilan anak usia dini.
4. Bagi pendidikan di Indonesia: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan dan peningkatan kualitas PAUD di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di PAUD dan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia.